

DAFTAR PUSTAKA

Andy Dikson P. Tse, Agung Suprojo, Ignatius Adiwidjaja (2017). *Peran Kader Posyandu Terhadap pembangunan Kesehatan Masyarakat Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang.*

.Ditha Prasanti dan Ikhsan Fuady (2018). *Pemanfaatan Media Komunikasi Dalam Penyebaran Informasi Kesehatan Kepada Masyarakat Universitas Padjadjaran Bandung.*

Fatmawati, Ega (2013) *Studi Komparatif Kecepatan Temu Kembali Informasi Di Depo Arsip Koran Suara Merdeka antara Sistem Simpan Manual Dengan Foto Repro. Semarang: Universitas Diponegoro*

Febrialdi (2018). *Strategi Komunikasi Puskesmas Kedungwaringin Kabupaten Bekasi dalam Mengkampanyekan Pendidikan Kesehatan Universitas Islam Indonesia.*

Husna Dewi (2018). *Studi Di Posyandu Gampong Blang Krueng Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar Universitas Islam Negeri (UIN)*

AR-RANIR DARUSSALAM - BANDA ACEH

Mas'Amah, Ferly Tanggu Hana (2018). *Literasi Media Kader Posyandu Di Desa Oeltya Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur* Universitas Nusa Cendana, Nusa Tenggara Timur.

Rivandy (2018), “*Strategi Komunikasi Pemasaran Pt Bank Bukopin Tbk, Cabang Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Komunikasi Pemasaran Bagian Marketing PT Bank Bukopin Tbk, Cabang Bandung Melalui Produk “Wealth Management” Dalam Menarik Minat Konsumen)*”

Tien Suhartini, (2018) “*Makna Kerja Bagi Pendidik Pendidikan Anak Usia dini Studi Fenomenologi Di Paud ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Di Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta*”

Apa itu WhatsApp? Pengertian, Sejarah, Fungsi dan Kelebihan
<https://idmetafora.com/news/read/3036/Apa-itu-WhatsApp-Pengertian-Sejarah-Fungsi-dan-Kelebihan.html>

Badan Pusat Statistik Kota Depok
<https://depokkota.bps.go.id/statictable.html>

Penelitian Kualitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Tujuan, Jenis, dan Prosedurnya
https://www.gramedia.com/literasi/penelitian-kualitatif/#Ciri_Ciri_atau_Karakteristik_Penelitian_Kualitatif

Kementerian Kesehatan Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

<https://promkes.kemkes.go.id/content/?p=1668>

Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan Tahun 2012

<http://www.promkes.depkes.go.id/>

Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan Tahun 2012

https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files5270buku_saku_Posyandu.pdf

Pokjantal Posyandu Kota Depok

<https://pokjantalposyandukotadepok.wordpress.com/perihal/sejarah-posyandu/>

Sidiq Madya, “Pendekatan Penelitian: Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran”

<https://www.sampoernauniversity.ac.id/id/pendekatan-penelitian/>

Sejarah Perkembangan Teknologi Komunikasi

https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-perkembangan-teknologi-komunikasi/#15_Media_sosial

Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian Untuk Public Relations*

Kuantitatif Dan Kualitatif. Bandung: Simbiosis rekayasa media.

Creswell, John W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publication Inc.

Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). Sage Publications.

Creswell W. John. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Hastasari, C. 2011. *Pembunuhan Media Konvensional oleh Media Baru*. Surakarta: Lindu Pustaka.

Littlejohn, S., & Foss, K. 2016. *Teori Komunikasi*, Edisi 9, Jakarta: Salemba Humanika

Mulyana Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Nasrullah Rulli, *Media Sosial : Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositeknologi* (Simbiosis Rekatama Media, 2015).

K.Yin Robert.2003. *Studi Kasus,Desain,dan Metode*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya,2007)

Setiawan, R. 2013. *Kekuatan New Media dalam Membentuk Budaya Populer di Indonesia*. Dalam eJournal Ilmu Komunikasi

Ulber, Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Nasrullah Rulli, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, Dan Sositeknologi* (Simbiosis Rekatama Media, 2015)



LAMPIRAN

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN 1

Nama : Yeyen Mulyani (Ketua Posyandu)

Hari, Tanggal Wawancara : Minggu 16 Juli 2023

Tempat : Rumah Kediaman Ibu Yeyen

Waktu : 09.00 - Selesai

Pertanyaan :

1. *Kapan Posyandu Edelweiss ini mulai terbentuk?*

Jawaban : tanggal persisnya kurang tau ya, karna sudah beberapa kali ketua ya, ibu yang periode keberapa? Saya ketiga dari awal kali berdiri posyandu, saya (ketua) dari 2017-2023 nanti ada perubahan sk baru insyaallah sampai 2026, setiap 5 tahun sekali pembentukan sk baru dibentuk dari kelurahan

2. *Sejak kapan program-program Posyandu berikut mulai dijalankan?*

Bagaimana perkembangannya saat ini

- a) *Pemeriksaan ibu hamil dan menyusui*
- b) *Program KB*
- c) *Pemeriksaan perkembangan balita*
- d) *Imunisasi, terutama bagi bayi dan ibu menyusui*
- e) *PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)*
- f) *Dasa Wisma*
- g) *Jentik*

h) Tambah darah remaja putri

i) PIN Polio

Jawaban : untuk semua yang tercakup disini jadi posyandu itu kan bukan tenaga kesehatan langsung, kita kan sebagai kader ya tapi tetap didampingi oleh tenaga kesehatan dari puskesmas, jadi apapun yang menyangkut kesehatan seperti program-program diatas dan seperti konsultasi gizi itu semua kita didampingi oleh puskesmas jadi kalo ada apa-apa kita selalu lapor sama mereka, kita hanya jembatannya kaya puskesmas dengan masyarakat terutama ibu-ibu balitanya ya, karna kita kan urusannya dengan balitanya untuk info balitanya ya dari ibu balitanya gitu, untuk KB dan pemeriksaan ibu hamil jadi di puskesmas, kalau untuk di posyandu itu seperti untuk pemeriksaan ibu hamil hanya penimbangan, pengukuran lingkaran lengan atas, tinggi badan untuk lebih detail lagi bisa lanjut ke puskesmas, untuk kesimpulan posyandu hanya jembatannya saja dari masyarakat dengan puskesmas tapi tetap setiap bulannya kami siap untuk melayani. Jadi puskesmas minta data dari posyandu nah data-data masyarakat yang terkait dengan program posyandu, posyandunya sendiri menyediakan buku pink atau KMS (Kartu menuju sehat) “buku kontrol” yang bertujuan untuk pemeriksaan ibu hamil dan balitanya sampai umur 5 tahun. Untuk pelaporan ke puskesmas dilakukan setiap bulan secara fisik dan secara link, karena perkembangan zaman harus menggunakan media baru seperti link EPPGBM, kader sekarang dituntut untuk bukan sekedar kader tapi harus pinter karena sekarang serba online gitu ya, mau gamau harus belajar kan ibu-ibu banyakan ibu rumah tangga ya dituntut harus bisa.

nah setelah disampaikan ke puskesmas data-datanya mereka kordinasi dengan Dinas Kesehatan, nah posyandu kan menginput data berdasarkan NIK kan ya data-data masuk itu, nah dari NIK ketahuan itu gizinya buruk atau tidak, stanting atau tidak, nah makanya sekarang program bunda eli (ibu walikota depok) sedang gencar-gencarnya menurunkan angka stanting didepok karena banyak, di RW 01 aja lumayan banyak, kemaren saja yang saya input di kelurahan Abadijaya hampir 150-an anak stanting, nah mereka bisa tau ya dari kinerja kader-kader posyandu yang berhasil menginput data ini.

3. ***Kira-kira berapa jumlah masyarakat yang dilayani Posyandu? Berapa orang yang rutin ke Posyandu?***

Jawaban : kita kan ada posyandu dan posbindu ya, posyandu untuk balita dan posbindu untuk ibu-ibu balitanya (orang dewasa) seperti pemeriksaan cek gula darah, kolesterol, tensi darah. karna kita pelaksanaan bareng gitu, sebenarnya harus dipisah waktunya supaya tidak bentrok karena kader kita terbatas jadi dilakukan bersamaan, Tapi ada sedikit kas ya untuk membeli memfasilitasi alat-alatnya. Kalau sarannya tiap bulan berubah – ubah karena kan yang datang terserah mereka yang mau, cuman untuk balita untuk 170an kan setiap bulan ada yang masuk dan ada yang keluar disini maksudnya usianya ya kaya balita 0-59 bulan dan yang sudah lulus 5 tahun berarti kita keluarkan datanya gitu, kalau ada yang masuk lagi ya kita masukin lagi datanya jadi ada yang datang dan pergi gitu. Sebenarnya targetnya dari jumlah balita di wilayah atau target posyandu itu sendiri? Gaada target yang penting di wilayah harus masuk semua data balita tersebut karena puskesmas tidak mau ada data yang tertinggal

gitu. Sebenarnya kami seperti sasaran itu pengennya datang setiap bulan tapi tetap balik lagi kepada kesadaran ibu-ibunya. Padahal cuma sebentar loh kita udah sediakan tempat juga, padahal seperti vitamin A cuma ada di posyandu karena ditunjuk oleh pemerintah dan gaada di tenaga kesehatan lainnya, tapi apa boleh buat kesadarannya masih rendah kami hanya ingin mensukseskan program pemerintah aja kok.

4. ***Adakah anggaran dalam kampanye kesehatan yang dilakukan? Jika ada, itu dari siapa?***

Jawaban : kita dapat dari kota, pemerintah daerah biasanya setiap bulan oktober, tapi ya gitu kita harus pinter-pinter mengolah karena minim gitu ya, sementara kita setiap bulan apalagi kita kan wilayahnya luas terus balita banyak setiap bulan kita harus menyiapkan menu PMT (pemberian makanan tambahan untuk balita) kaya semacam bubur kacang, buah, puding gitu makanya kita agak berat juga karena terbentur dana yang minim makanya kita membuat uang kas posyandu sih dari ibu-ibu seikhlasnya saja setiap bulannya demi kelancaran dalam menjalankan program posyandu dan alhamdulillahnya posyandu ini kan melayani 3 RT nah masing-masing RT memberikan suntikan dananya yang bisa dibilang kebijakan RT itu sendiri deh, kalau anggaran kampanye kesehatan itu kan biasanya hanya untuk PMT, Vitamin A dan uang *sweeping* kader ke masyarakat sekitar

5. ***Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan program kesehatan?***

Jawaban : kebanyakan program kesehatan ya dari puskesmas cuman kan yang mengurus semua kegiatan PKK itu ya terutama yang kesehatan itu di POKJA

4 mereka kordinasi dengan puskesmas apa saja program yang akan dibuat lalu di share ke kader posyandu karena kita ada grup ketua posyandu, grup ketua posbindu jadi masing-masing kita terpantau. Seperti agustus ada program Vitamin A cuman katanya diundur ke bulan September karena ada program lain yang akan masuk.

6. ***Bagian apa saja yang terlibat dalam melaksanakan program kampanye kesehatan ini?***

Jawaban : untuk pelaksanaan itu semuanya, setiap bagian, kan setiap RT ada kadernya ya jadi lebih memahami wilayahnya masing-masing, untuk memudahkan informasi yang masuk seperti ada yang ibu hamil, nifas gitu ya jadi mereka ngasih infonya ke kita dengan laporannya setiap bulannya karena saya punya grup kader ya. Untuk bagian ya semuanya ya sama-sama lah kita kerja sama semuanya. Jadi saya pribadi bagian ketua saya tidak hanya merintah tapi terjun sendiri ke lapangan gitu

7. ***Apa saja tugas dari masing-masing bagian tersebut dan bagaimana cara pembagian tugasnya?***

Jawaban : misalnya penimbangan balitanya ya ada 5 meja ya di posyandu itu seperti pendaftaran, penimbangan, pencacatan, penyuluhan itu kan ada mejanya, bisa sih kalau mau liat langsung pelaksanaan setiap bulan kita melakukan di minggu pertama hari selasa jadi bisa lihat langsung masing-masing pembagian ada juga tenaga kesehatannya (bidan nakes).

8. ***Bagaimana metode komunikasi yang diterapkan untuk memberi arahan kepada masyarakat sekitar dalam mengkampanyekan prosedur kesehatan?***

Jawaban : Metodenya dilakukan secara langsung atau lewat WA kita ada grup kader, grup ibu balita untuk info-infonya yang menyangkut tentang balita dan ibu-ibu hamil yang khusus wilayah kita (RT 02,09,10) aja ya, kita walaupun satu RW kita kan ada 5 posyandu ya karna kan 12 RT ya tidak seperti RW lain ya cuma sedikit, karna kita wilayah terluas RWnya RW 01 di kelurahan abadijaya makanya itu akan ada wacana juga akan dipecah lagi akan ditambah lagi 2 posyandu lagi karna terlalu banyak, katanya minimal 50-60 per keluarganya untuk posyandu dalam mengontrol wilayahnya, karna wilayah terlalu luas jadi kurang efektif gitu jadi terlalu jauh gitu jaraknya yang bikin males ibu-ibunya, ketika terjadinya penambahan posyandu bisa menaikkan persentase 80-85 persen deh, sekarang kan engga hanya 40-50 persen deh udah bagus setiap bulannya, susah untuk mencapai 100 persen untuk mengatasi persenan yang minim dilakukan *sweeping* kader ke masing-masing wilayah (RT02,09,10)

9. *Saat memberi bimbingan kepada masyarakat terkait kesehatan, apa hambatan yang sering terjadi?*

Jawaban : kadang-kadang ya mohon maaf ya mungkin engga semua ibu balita tidak semua dari pendidikan yang rendah menjadi tidak paham ketika sudah diberikan arahan, kadang-kadang kita sudah kasih pengertian misalnya anaknya ada keterlambatan dalam perkembangan ya yang terutama, kita bener bener ngeliat suasana hati ibunya jangan sampai frontal intinya disampaikan dengan baik baik bisa dibungkus sambil bercanda agar lebih memahami apa pesan yang ingin disampaikan dari kader kepada ibu-ibu, jadi tidak boleh

sembarangan, karena banyak kejadian tersinggung ya, kita juga bisa introspeksi bahwa misalnya kita punya anak lalu dibidang “anaknya kurang gizi,dll” atau kita punya tabel usia segini harus segini nih tinggi badannya gitu, yang terpenting edukasinya tersampaikan.

10. Apa saja peran Posyandu secara umum dalam program kampanye kesehatan ini?

Jawaban : Tetep ya kita mengumumkan kan ya seperti di WA, Speaker Mushola misalnya tanggal sekian ada penimbangan, tanggal sekian ada program dari pemerintah contohnya ada PIN Polio, pemberian obat cacing, penambahan darah untuk remaja putri supaya tidak anemia karna haid jadi setiap minggu dikasi 3 strip 1 anak, itu adalah tugas dari kader posyandu juga gitu, peran posyandu sebenarnya banyak, jadi program yang dari puskesmas atau dari POKJA itu kader yang turun, yang mengumumkan, yang melaksanakan, yang membagikan juga, ada nih misalnya ada anak stanting diberikan nasi kotak dengan kerja sama dengan donatur masyarakat, RT dan RW, kas posyandu, Provinsi, Kota

11. Apakah dari pihak RW 01, Kelurahan Abadijaya, dan Puskesmas Abadijaya melakukan pantauan secara langsung?

Jawaban : iya pasti, kalo dari RW kita tetap kerja sama tetap lapor dan banyak juga kegiatan posyandu dilaksanakan di kantor RW, apalagi kelurahan dan puskesmasnya pasti memantau langsung lagipula kegiatannya kerja samanya dengan puskesmas jadi tetep kita ada laporan ke ketua RT,RW misalnya ada program kita harus lapor. Kita harus kerja sama ada linknya, di grup juga kita

laporkan juga misalnya puskesmas hanya lapor ke posyandu nah ketua posyandunya melaporkan juga, karna ada grup kader seRW, ada grup PKK seRW, jadi informasinya tidak ketinggalan misalnya ada duluan yang dapet info langsung *share* ke grup. Karna ada grup per posyandu dan per RW karna kita terbenturnya satu RW ada lima posyandu karna itu kita harus kordinasi 5 posyandu ini menyangkut dengan satu RWnya ini. Kaya laporan PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat) kita laporannya setiap 6 bulan sekali.

12. Berapa kali dalam sebulan pihak RW 01, Kelurahan Abadijaya, dan Puskesmas Abadijaya melakukan pantauan ke puskesmas?

Jawaban : kalau posyandu udah pasti ada sebulan sekali bersamaan dengan posbindu cuman kalo program pemerintah kaya Vitamin A 6 bulan sekali, obat cacing 6 bulan sekali berarti kalo lagi ada aja program seperti itu, tapi seperti penimbangan setiap bulan udah pasti ada, nah untuk pantauannya ya sesuai dengan kegiatan yang ada. Jadi tergantung kegiatan yang ada kecuali penimbangan setiap bulan ada sama seperti posbindu.

13. Adakah bimbingan yang dilakukan? Seperti apa bimbingan yang dilakukan?

Jawaban : Contoh kaya PIN kemaren ya yang terakhir aja ya, itu dikasih arahan kadang-kadang ada zoom meeting juga terutama ketua posyandunya ya untuk pelaksanaan PIN jadi kita tau ini untuk siapa aja, jeda waktunya, intinya info-info tentang PIN jadi tau untuk menyebarkanluaskan informasi ke ibu-ibu balitanya agar tidak salah info yang berakibat fatal. Selain dari posyandu yang menyebarkan informasi juga ada di youtube dinas kesehatan.

14. Adakah media yang digunakan?

Jawaban : Grup WA, Toa Mesjid, Sweeping kader posyandu kepada masyarakat, Zoom Meeting, Youtube dinas kesehatan

15. Apakah ada penggunaan media sosial? Apa saja? (misal: IG, Facebook, WA, dll)

Jawaban : Contoh kaya PIN kemaren ya yang terakhir aja ya, itu dikasih arahan kadang-kadang ada zoom meeting juga terutama ketua posyandunya ya untuk pelaksanaan PIN jadi kita tau ini untuk siapa aja, jeda waktunya, intinya info-info tentang PIN jadi tau untuk menyebarkanluaskan informasi ke ibu-ibu balitanya agar tidak salah info yang berakibat fatal. Selain dari posyandu yang menyebarkan informasi juga ada di youtube dinas kesehatan.

16. Kenapa memilih media tersebut? Dan mengapa memilih kanal media sosial tersebut?

Jawaban : grup WA karna lebih mudah, karena kader itukan engga semua punya Instagram ada juga yang gaptek maklum lah ya namanya ibu rumah tangga, karena WA lebih cepat dan mudah

17. Bagaimana respon masyarakat saat kampanye kesehatan ini terlaksana?

Jawaban : Respon masyarakat Alhamdulillah baik, responnya terbuka yang terpenting mereka tau tujuannya untuk apa, misalnya ada yang nanya ibu balita seperti “bu, ini untuk apa sih dan kenapa harus ikut ini sih” nah kita harus sharing nih dengan petugas puskesmas yang ditunjuk biasanya dalam satu program itu ada satu orang yang ditunjuk kan contoh Vitamin A nih bu delfi

ahli gizi jadi beliau yang memegang program tersebut, jadi nyambung ketika ada ibu balita bertanya tujuannya apa kita pihak posyandu bisa memberi informasi

18. Bagaimana cara Posyandu mengukur keberhasilan kampanye tersebut?

Jawaban : saya sendiri aktif, ya woro-woro ya di grup sampai saya japri juga, misalkan ada kegiatan namun beberapa yang tidak mengikuti kadernya kerumahnya atau telfon, jadi aktif semuanya gitu si kader juga aktif, minimal kita harus tau kontak-kontak orang tuanya balita yang terpenting kadernya karena kadernya yang terjun langsung.

19. Apakah membuat perubahan yang besar? Bagaimana hasil dari kampanye, termasuk dari media sosial?

Jawaban : Alhamdulillah berubah, apalagi yang orang tuanya ngerti yaa tapi misalnya ada orang tua yang gapaham tetep kita kasih arahan terus gitu, **adakah setelah dikasih arahan tapi menolak untuk kesehatan?** Ada sih beberapa mungkin dia punya pemikiran sendiri, ada orang tua yang anaknya tidak ingin di imunisasi yang seperti ini agak susah kita tidak memaksakan. **usaha kader ada yang berupaya tidak?** Namanya prinsip tidak kita paksakan ya kan ada yang seperti itu malah ada yang anti dengan imunisasi tetapi seperti penimbangan dan pengukuran lingkaran lengan atas sih masih mau. Sebetulnya banyak perubahan sih terutama untuk kadernya harus lebih aktif dalam memberikan bimbingan, salah satu contoh lagi keluhan kader seperti beberapa orang “ada” malah lebih percaya dokter daripada posyandu cuman yang gitu data kita harus lengkap kita minta data yang sudah mereka lakukan di rumah sakit seperti penimbangan, lingkaran lengan atas dan bukti imunisasi.

20. Strategi komunikasi apa yang digunakan pihak Posyandu?

Jawaban : *Sweeping* kader posyandu ke sesuai wilayahnya masing-masing RT

02,09,10



TRANSKRIP WAWANCARA

INFORMAN 2

Nama : Nya (Kader Posyandu)

Hari, Tanggal Wawancara : Rabu, 19 Juli 2023

Tempat : Rumah RT

Waktu : 19.00 - Selesai

Pertanyaan :

1. *Sejak kapan bergabung jadi kader? Apa tugas kader?*

Jawaban : saya baru bergabung 2 tahun, saya bagiannya penimbangan, pencacatan, penimbangan 1, pencacatan 2 gitu pembagiannya

2. *Sejak kapan program-program Posyandu berikut mulai dijalankan?*

Bagaimana perkembangannya saat sebelum dan sesudah menjadi kader?

a) *Pemeriksaan ibu hamil dan menyusui*

b) *Program KB*

c) *Pemeriksaan perkembangan balita*

d) *Imunisasi, terutama bagi bayi dan ibu menyusui*

e) *PHBS (perilaku hidup bersih dan sehat)*

f) *Dasa Wisma*

g) *Jentik*

h) *Tambah darah remaja putri*

i) *PIN Polio*

Jawaban : kalo saya KB tidak, paling saya cuma nanya-nanya kb kaya ini kb steril, kb pil atau gapake, artinya pendataan ibu-ibu yang pakai kontrasepsi ya, untuk program ibu hamil saya bukan bagiannya, saya lebih tepatnya untuk kb sama penimbangan tapi kalau disuruh untuk program hamil saya siap turun. Ada lagi dasa wisma kalau dasa wisma saya yang mengisi, dasa wisma itu nyari nama, nyari umur yang lansia, remaja, balita (data warga sesuai pendataan umur) kalo phbs masuknya seperti sumur bersih gitu, tambah darah remaja putrid an Vitamin A itu setiap agustus sama february berarti setahun dua kali, kalo PIN polio bulan mei, terus vaksin tulang-tulang.

3. **Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan program kesehatan? Apa peran kader dalam program kesehatan?**

Jawaban : saya belum dikasih izin oleh ketua posyandu untuk ikut campur dalam pembuatan program, jadi saya hanya pelaksana program.

4. **Apa saja tugas dari masing-masing kader tersebut dan bagaimana cara pembagian tugasnya?**

Jawaban : kalau saya abis posyandu besoknya sweeping balita yang gadateng terus sama jumantik jadi kita kaya samperin kerumah masyarakat buat ngeliat ada jentik-jentiknya atau tidak jadi lebih kepada kebersihan rumah tinggal itu tiap bulan dilakukan.

5. *Saat memberi bimbingan kepada masyarakat terkait kesehatan, apa hambatan yang sering terjadi?*

Jawaban : saya sih akan terus mendata kepada masyarakat apabila masyarakatnya sendiri kaya males tetep aja saya datengin tapi hambatannya hanya izin oleh tuan rumah masyarakat seperti rumah kotor, kamar mandi kotor yang bikin zin untuk masuk menjadi susah. Kebanyakan masyarakat males ke posyandu harus di sweeping terus, mungkin karna kesibukan masing-masing. Namun sayangnya perumahan paling susah orang “ada”, tapi ketika ngasih kaya vitamin A dikasih izin buat masuk

6. *Adakah bimbingan komunikasi kesehatan yang diberikan kepada kader? Seperti apa bimbingan diberikan?*

Jawaban : paling ya sweeping terus didata lewat E-PPGBM misalnya kalo masukin data abis nimbang abis ditulis terus dimasukin buat data masyarakat itu sendiri.

7. *Adakah media yang digunakan kader dalam kampanye kesehatan?*

Jawaban : paling ya sweeping terus grup wa kaya grup balita, grup posyandu, grup kader saya punya tuh di wa

8. *Bagaimana respon masyarakat saat kampanye kesehatan ini terlaksana?*

Jawaban : saya datengin terus abis di grup wa juga saya ingetin tapi masyarakatnya aja agak susah dianggapnya sepele masih rendah deh pokonya

kesadarannya rendah lebih tepatnya lebih sering ke gengsi, rt 02 balitanya ada 30 tapi yang dating cuma 6-10 lah



DOKUMENTASI WAWANCARA



Lampiran 1 Foto Bersama Bu Yeyen (Ketua Posyandu Edelweis)



Lampiran 2 Foto bersama Ibu Nya (Kader Posyandu Edelweis)



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Mania No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : info@unas.ac.id

Jakarta, 12 Juli 2023

Nomor : 577/WD/VII/2023
Lamp : -
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Ibu Yeyen Mulyani Ketua Posyandu Eiderweis
Rw 01 Kel, Abadijaya Kec, Sukmajaya. Depok
Di
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syailendra Sayyid
Nomor Induk Mahasiswa : 193516516100
Semester : 8 (Delapan) / T.A. 2022-2023
Prodi/Konsentrasi : Ilmu Komunikasi / Jurnalistik
Alamat Rumah : Jl. Haji Japat Perum Bumi Ampel raya
Rt 02 Rw 01 Kel, Abadijaya Kec, Sukmajaya
HP : 085817050822
Email : Syailendrazool@gmail.com

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul: "*Media komunikasi posyandu dalam membangun kesadaran kesehatan keluarga di lingkungan Rt 02 Rw 01*", dengan dosen pembimbing Humaini, MA. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
Wakil Dekan

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

Program Studi : Ilmu Politik - Hubungan Internasional - Sosiologi - Administrasi Publik- Ilmu Komunikasi

Lampiran 3 Surat Permohonan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Posyandu Edelweis dengan ini menerangkan :

Nama : Syailendra Sayyid

NPM : 193516516100

Status : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Jurnalistik, Universitas Nasional, Jakarta

Yang bersangkutan adalah benar telah melakukan kegiatan observasi untuk penyusunan skripsi yang berjudul "Strategi dan Media Komunikasi Posyandu Dalam Membangun Kesadaran Kesehatan Keluarga di Lingkungan RT 02 RW 01, Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok."

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 30 Juli 2023



Yeyen Mulyani
Ketua Posyandu Edelweis

Lampiran 4 Surat Persetujuan Penelitian



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833107, 7806700 (Hunting) Fax. 7802714, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febomas49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516100
Nama : SYAILENDRA SAYYID
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
8 April, 2023	bab 1	Sudah Ditanggapi
8 April, 2023	bab 2	Sudah Ditanggapi
8 April, 2023	bab 3	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
29 July, 2023	tolong konfirmasi pak	Belum Ditanggapi
29 July, 2023	bab 1	Sudah Ditanggapi
29 July, 2023	bab 2	Sudah Ditanggapi
29 July, 2023	bab 3	Sudah Ditanggapi
29 July, 2023	bab 4	Sudah Ditanggapi
29 July, 2023	bab 5	Sudah Ditanggapi
29 July, 2023	wawancara	Sudah Ditanggapi

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 5 Lembar Konsultasi Bimbingan APPSTA



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp: (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax: 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage: <http://www.unas.ac.id> E-mail: febunat49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 223/D/X/2023

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : Humalni, S.Sos.I., M.A.

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Syailendra Sayyid
Nomor Pokok : 193516516100
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Jurnalistik

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Selasa, 4 Maret 2023
Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

18%	18%	4%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	dspace.uii.ac.id Internet Source	4%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	repository.unas.ac.id Internet Source	1%
4	journal.admi.or.id Internet Source	1%
5	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	1%
6	cms.depok.go.id Internet Source	1%
7	www.ejurnalmalahayati.ac.id Internet Source	1%
8	satudata.depok.go.id Internet Source	<1%
9	akbidhipekalongan.ac.id Internet Source	<1%

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 7 Cek Turnitin



Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Jenis Kompetensi	Skor	Dokumen	Status	Tools
8	Webinar Nasional dengan tema Skincare ilegal : Beauty Become The Beast	National Webinar with the Theme Illegal Skincare: Beauty Becomes The Beast	KPL	100	(fileskpi/8-193516516100.pdf)	Disetujui	✓
9	Seminar Nasional "Inovasi Teknologi Perkerasan Jalan"	National Seminar on "Road Pavement Technology Innovation"	KPL	100	(fileskpi/9-193516516100.pdf)	Disetujui	✓

Jumlah Skor
 KPP : 0
 KPL : 1000
 KPT : 300
 Skor yang Disetujui : 1300



CS Dipindai dengan CamScanner

DATA SKPI - UNIVERSITAS NASIONAL

Tambah Data SKPI (tambah_skpi)

Nomor	Uraian Kegiatan	Uraian Kegiatan (In English)	Jenis Kompetensi	Skor	Dokumen	Status	Tools
1	Magang di TVR Parlemen berlokasi di DPR-RI	The internship at TVR Parliament is located at the DPR-RI	KPT	300	(fileskpi/1-193516516100.pdf)	Disetujui	✓
2	Mengikuti Pengenalan Lingkungan dan Budaya Akademik	Follow the Introduction to the Environment and Academic Culture	KPL	200	(fileskpi/2-193516516100.pdf)	Disetujui	✓
3	Seminar Literasi Komunikasi Politik Pada Mahasiswa Dalam Menangkal Hoaks Menjelang Kontestasi Politik 2024	Seminar on Political Communication Literacy for Students in Counteracting Hoaxes Ahead of the 2024 Political Contest	KPL	100	(fileskpi/3-193516516100.pdf)	Disetujui	✓
4	Webinar Komunikasi Digital Dengan Tema : "Strategi Meningkatkan Komunikasi Digital Untuk Memperkuat Masyarakat Dalam Kenormalan Baru"	Digital Communication Webinar with the theme: "Strategy to Improve Digital Communication to Strengthen Society in the New Normal"	KPL	100	(fileskpi/4-193516516100.pdf)	Disetujui	✓
5	Webinar Nasional "Studio Jurnalis 2.0" Dengan Tema "The Biggest Challenge Of Journalist In Digital Era"	National Webinar "Journalist Studio 2.0" with the theme "The Biggest Challenge Of Journalists In The Digital Era"	KPL	200	(fileskpi/5-193516516100.pdf)	Disetujui	✓
6	Webinar Nasional Sumpah Pemuda dengan tema : "Peran Pemuda Dalam Menjaga Stabilitas NKRI"	National Youth Pledge Webinar with the theme: "The Role of Youth in Maintaining the Stability of the Republic of Indonesia"	KPL	100	(fileskpi/6-193516516100.pdf)	Disetujui	✓
7	Mengikuti Kegiatan Sosialisasi Pancasila dan Dialog Kebangsaan	Participated in the Socialization of Pancasila and National Dialogue	KPL	100	(fileskpi/7-193516516100.pdf)	Disetujui	✓

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8 SKPI



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK JAKARTA

FORMULIR
PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Syailendra Sayyid
NPM : 193516516100
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Peran Media Komunikasi Posyandu Edelweis Dalam Mengampanyekan Program Kesehatan Keluarga Di Lingkungan RT 02 RW 01, Kelurahan Abadijaya, Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok.
Diajukan untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Nasional.

Disetujui untuk disahkan

Jakarta, 11 September 2023

Dosen Pembimbing

Ketua Prodi

Humaini S.Sos.I., M.A

Drs. Adi Prakosa, M.Si